

PENGARUH EFEKTIVITAS PLP, PERSEPSI PROFESI GURU TERHADAP KESIAPAN MENJADI GURU DIMODERASI EFIKASI DIRI PADA MAHASISWA RUMPUN EKONOMI FKIP UNS

Nesya Ananda^{1*}, Salman Alfarisy Totalia²

^{1,2} Program Studi Pendidikan Ekonomi, Universitas Sebelas Maret, Jl. Ir. Sutami No. 36, Surakarta, Indonesia

Email Koresponden: nesyaanandaaap3@gmail.com^{1*}

ABSTRACT

This study aims to examine the effect of PLP effectiveness and perceptions of the teaching profession on readiness to become a teacher with self-efficacy as a moderating variable in FKIP UNS economics students. The research was conducted with a quantitative descriptive approach. The population in this study were economics students of FKIP UNS class of 2020 totaling 249 students. The research sample amounted to 153 students determined using proportional random sampling. Data collection using a questionnaire. The data analysis techniques used are: 1) calculative assumption test consists of normality test, multicollinearity test, and heteroscedasticity test; 2) hypothesis testing using descriptive statistical methods to test the effectiveness of PLP and Moderating Regression Analysis (MRA) test. The results revealed that: 1) the effectiveness of PLP on readiness to become a teacher; 2) perceptions about the teaching profession affect readiness to become a teacher; 3) self-efficacy cannot moderate the effect of PLP effectiveness on readiness to become a teacher; and 4) self-efficacy cannot moderate the effect of perceptions about the teaching profession on readiness to become a teacher.

Keywords: *Effectiveness of PLP, Perceptions of the Teaching Profession, Readiness to Become a Teacher.*

ABSTRAK

Penelitian ini memiliki tujuan guna mengkaji pengaruh efektivitas PLP dan persepsi tentang profesi guru terhadap kesiapan menjadi guru dengan efikasi diri sebagai variabel moderasi pada mahasiswa rumpun ekonomi FKIP UNS. Penelitian dilakukan dengan pendekatan deskriptif kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa rumpun ekonomi FKIP UNS angkatan 2020 berjumlah 249 mahasiswa. Sampel penelitian berjumlah 153 mahasiswa ditentukan dengan menggunakan *proportional random sampling*. Pengumpulan data dengan menggunakan kuesioner. Teknik analisis data yang digunakan yaitu: 1) uji asumsi kalsik terdiri dari uji normalitas, uji multikolinieritas, dan uji heteroskedastisitas; 2) uji hipotesis menggunakan metode statistik deskriptif untuk menguji efektivitas PLP dan uji *Moderating Regression Analysis* (MRA). Hasil penelitian mengungkapkan bahwa: 1) efektivitas PLP terhadap kesiapan menjadi guru; 2) persepsi tentang profesi guru berpengaruh terhadap kesiapan menjadi guru; 3) efikasi diri tidak dapat memoderasi pengaruh efektivitas PLP terhadap kesiapan menjadi guru; dan 4) efikasi diri tidak dapat memoderasi pengaruh persepsi tentang profesi guru terhadap kesiapan menjadi guru.

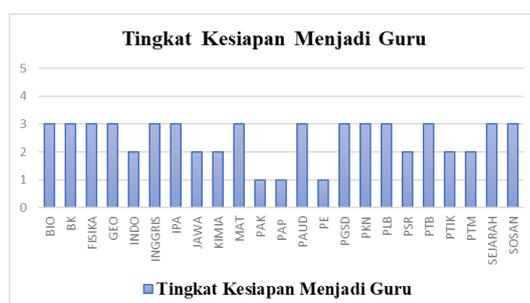
Kata Kunci: Efektivitas PLP, Persepsi Tentang Profesi Guru, Kesiapan Menjadi Guru

Cara sitasi: Ananda, N. & Totalia, S. A. (2025). Pengaruh efektivitas PLP, persepsi profesi guru terhadap kesiapan menjadi guru dimoderasi efikasi diri pada mahasiswa rumpun ekonomi FKIP UNS. *J-KIP (Jurnal Keguruan dan Ilmu Pendidikan)*, 6 (2), 312-322.

PENDAHULUAN

Pendidikan memiliki peran yang sangat penting bagi kemajuan suatu negara. Pendidikan yang baik akan menghasilkan sumber daya manusia yang berkualitas. Meningkatkan sumber daya manusia merupakan salah satu aspek yang penting dalam mendukung kemajuan suatu negara dengan pendidikan sebagai salah satu caranya. Untuk mencapai kesuksesan dalam pendidikan, peran guru menjadi kunci yang harus diperhatikan termasuk dalam mempersiapkan calon guru yang profesional dan kompeten.

Universitas Sebelas Maret sebagai salah satu Lembaga Pendidikan Tenaga Kependidikan (LPTK) memiliki Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP) yang bertujuan untuk memfokuskan mahasiswa menjadi calon guru yang profesional sesuai bidang studi yang dipilihnya (Pangestu & Totalia, 2024).



Gambar 1. Data Pra Penelitian

Berdasarkan data pra penelitian program studi Pendidikan Administrasi Perkantoran, Pendidikan Akuntansi, dan Pendidikan Ekonomi menunjukkan kesiapan mahasiswa menjadi guru yang masih rendah. Hal ini didukung pula oleh data *tracer study* UNS tahun 2020 – 2022, sebagai berikut

Tabel 1. Data Tracer Study UNS

Program Studi	Pekerjaan				Jumlah Mahasiswa
	Guru	Persentase	Bekerja di Bidang Lain	Persentase	
PAP	5	12%	37	88%	42
PAK	11	22%	39	78%	50
PE	6	26%	17	74%	23

Berdasarkan data pada Tabel 1 menjelaskan bahwa kesiapan menjadi guru pada mahasiswa rumpun ekonomi FKIP UNS masih rendah. Rendahnya kesiapan menjadi guru pada mahasiswa rumpun ekonomi FKIP UNS tersebut dikarenakan mahasiswa merasa kemampuan mereka belum cukup untuk menjadi seorang guru dan guru bukanlah profesi yang mereka inginkan.

Kesiapan menjadi guru merupakan aspek yang perlu diperhatikan. Faktor – faktor yang dapat mempengaruhi kesiapan menjadi guru dibedakan menjadi dua yaitu, faktor internal yang berupa minat, bakat, penguasaan ilmu pengetahuan, serta motivasi sedangkan faktor eksternal berupa informasi yang diperoleh, lingkungan, sarana dan prasarana belajar, serta pengalaman praktik lapangan (Mulyasa, 2007).

Salah satu langkah penting dalam pembentukan calon guru adalah dengan pelaksanaan PLP. PLP merupakan program Sarjana Pendidikan yang bertujuan untuk melatih mahasiswa dalam mengimplementasikan ilmu dan pengalaman mengajar sebagai seorang guru di sekolah sehingga dapat menambah kesiapan mahasiswa menjadi seorang guru. Meskipun PLP menjadi bagian integral dari kurikulum pendidikan guru, masih terdapat perdebatan mengenai efektivitasnya dalam

mempersiapkan calon guru. Seperti dalam (Yuniasari & Djazari, 2017); (Khaerunnas & Rafsanjani, 2021, hlm 3951); (Alifah & Hastuti, 2023, hlm 2160); (Yulianto & Khafid, 2016, hlm 113) menjelaskan bahwa PLP berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesiapan menjadi guru, dan sebaliknya dalam (Luthfiyani dalam Puspitasari et al., 2019, hlm 1065); (Pratama et al., 2015, hlm 16); (Laras Tuti & Anasrulloh, 2022, hlm 237) PLP tidak berpengaruh terhadap kesiapan menjadi guru.

Selain efektivitas PLP, aspek lain yang dapat berdampak pada kesiapan menjadi guru adalah persepsi tentang profesi guru (Aayn & Listiadi, 2022, hlm 133). Persepsi tentang profesi guru merujuk pada pemikiran mahasiswa mengenai profesi guru yang meliputi kesejahteraan guru, gaji guru, serta tugas dan tanggung jawab guru dalam proses pembelajaran.

Penelitian ini menambahkan variabel moderator sebagai bentuk keterbaruan. Variabel tersebut berupa faktor lain yang dapat mempengaruhi kesiapan menjadi guru yaitu efikasi diri. Sebuah kesiapan akan tumbuh dalam diri seseorang apabila orang tersebut memiliki efikasi diri.

Efikasi diri merupakan bentuk keyakinan seseorang terhadap kemampuannya. Terdapat empat hukum mengenai hubungan antara efikasi diri dan lingkungan yang responsif. Salah satunya adalah, ketika individu memiliki tingkat efikasi diri yang tinggi dan didukung oleh lingkungan yang responsif, kemungkinan besar mereka akan mencapai hasil yang maksimal (Saifuddin dalam Laras Tuti & Anasrulloh, 2022, hlm 230). Lingkungan responsif merujuk pada perguruan tinggi yang menyelenggarakan program PLP secara efektif, sedangkan hasil yang dimaksud adalah kesiapan menjadi guru.

Berdasarkan hal tersebut, maka dilakukan penelitian yang bertujuan guna menyelidiki 1) Pengaruh efektivitas PLP terhadap kesiapan menjadi guru; 2) persepsi profesi guru terhadap kesiapan menjadi guru; 3) Peran efikasi diri dalam memoderasi pengaruh efektivitas PLP terhadap kesiapan menjadi guru; dan 4) Peran efikasi diri dalam memoderasi pengaruh persepsi profesi guru terhadap kesiapan menjadi guru pada mahasiswa rumpun ekonomi FKIP UNS.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif kuantitatif dengan pendekatan statistik deskriptif, MRA, dan uji t. Penelitian ini didesain untuk mengumpulkan data numerik yang kemudian dianalisis secara statistik. Populasi yang dilibatkan ialah seluruh mahasiswa rumpun ekonomi FKIP UNS. Adapun sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah mahasiswa aktif dari Program Studi Pendidikan Administrasi Perkantoran, Pendidikan Akuntansi, dan Pendidikan Ekonomi angkatan 2020 yang telah mengikuti program PLP. Penentuan sampel menggunakan rumus Slovin. Berdasarkan jumlah populasi sebanyak 249 orang, maka jumlah sampel yang diperlukan adalah sekitar 153 responden. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik *proportional random sampling*, yang dipilih karena mempertimbangkan proporsi jumlah mahasiswa pada masing – masing Program Studi agar representatif. Instrumen penelitian disusun dalam bentuk kuesioner dengan menggunakan skala Likert empat tingkat. Pilihan jawaban yang tersedia adalah Sangat Setuju (4), Setuju (3), Tidak Setuju (2), dan Sangat Tidak Setuju (1). Penggunaan skala empat tingkat ini didasarkan pada pertimbangan untuk menghindari adanya pilihan yang netral yang dapat menimbulkan makna ganda, sebagaimana dijelaskan dalam (Hadi, S, 1991, hlm 19).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Informasi temuan penelitian diperoleh berupa jawaban kuesioner yang diberikan kepada mahasiswa. Hasil penelitian menghasilkan informasi sebagai berikut:

Hasil Efektivitas PLP

Berdasarkan hasil analisis statistik deskriptif menunjukkan bahwa efektivitas PLP pada rumpun ekonomi FKIP UNS termasuk kedalam kategori efektif.

Tabel 3. Kategorisasi Data

Interval	Frekuensi	Presentasi	Kategori
31-32	12	8%	Tidak efektif
33-34	26	17%	Tidak efektif
35-36	16	10%	Sedang
37-38	23	15%	Sedang
39-40	75	49%	Efektif
41-42	1	1%	Efektif

Dengan merujuk pada Tabel 1, menyatakan bahwa kategori tidak efektif sebanyak 25%, kategori sedang sebanyak 25%, dan kategori efektif sebanyak 50%. Dapat disimpulkan bahwa efektivitas PLP berada pada kategori efektif.

Hasil Uji Normalitas

Pengujian normalitas pada data dilakukan melalui analisis statistik berbantuan perangkat lunak SPSS. Uji normalitas pada data dilakukan guna mengetahui data berdistribusi normal atau tidak. Berikut hasil uji normalitas.

Tabel 4. Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		153
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	0,000000
	Std. Deviation	3,17015606
Most Extreme Differences	Absolute	0,068
	Positive	0,068
	Negative	-0,031
Test Statistic		0,068
Asymp. Sig. (2-tailed)		0,082 ^c

Hasil Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas terdapat pada nilai *Tolerance* > 0,10 dan *VIF* < 10.

Model	Coefficients ^a					Collinearity Statistics	
	Unstandardized Coefficients	Std. Error	Standardized Coefficients	t	Sig.	Tolerance	VIF
1 (Constant)	16,602	4,651		3,569	0,000		
X1	0,237	0,101	0,186	2,341	0,021	0,858	1,165
X2	0,177	0,076	0,181	2,340	0,021	0,904	1,107
Z	0,511	0,148	0,263	3,442	0,001	0,926	1,080

Gambar 2. Uji Multikolinearitas

Uji Heteroskedastisitas

Keputusan uji ini didasarkan pada masing-masing nilai signifikansi variabel dependen. Jika nilai signifikansi > 0,05 maka dapat dikatakan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas.

		Coefficients				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	2,640	2,601		1,015	0,312
	X1	0,005	0,057	0,007	0,082	0,935
	X2	-0,043	0,042	-0,086	-1,004	0,317
	Z	0,070	0,083	0,072	0,849	0,397

Gambar 3. Uji Heteroskedastisitas

Hasil Uji MRA

Pengujian MRA digunakan untuk mengetahui pengaruh efektivitas PLP, persepsi tentang profesi guru terhadap kesiapan menjadi guru dan efikasi diri dalam memoderasi pengaruh efektivitas PLP, persepsi tentang profesi guru terhadap kesiapan menjadi guru. terdapat tiga model dalam model regresi MRA ini yaitu:

$$\text{Model 1: } Y = 24,391 + 0,318 X_1 + 0,195 X_2 + e$$

Model 2:

$$Y = 16,602 + 0,237 X_1 + 0,177 X_2 + 0,511 Z + e$$

Model 3:

$$Y = 16,293 + 0,905 X_1 - 0,410 X_2 + 0,524 Z + (-0,030 X_1 * Z) + 0,026 X_2 * Z) + e$$

Tabel 5. Uji MRA

Coefficient		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficient		
Model		B	Std. Error	Beta	t	Sig
1	(Constant)	24,391	4,208		5,796	0,000
	Efektivitas PLP (X1)	0,318	0,102	0,249	3,124	0,002
	Persepsi Tentang Profesi Guru (X2)	0,195	0,078	0,199	2,493	0,014
2	(Constant)	16,602	4,651		3,569	0,000
	Efektivitas PLP (X1)	0,237	0,101	0,186	2,341	0,021
	Persepsi Tentang Profesi Guru (X2)	0,177	0,076	0,181	2,340	0,021
	Efikasi Diri (Z)	0,511	0,148	0,263	3,442	0,001
3	(Constant)	16,293	49,388		0,330	0,742
	Efektivitas PLP (X1)	0,905	1,296	0,710	0,699	0,486
	Persepsi Tentang Profesi Guru (X2)	-0,410	1,033	-0,418	-0,397	0,692
	Efikasi Diri (Z)	0,524	2,205	0,269	0,238	0,813
	Efektivitas PLP (X1) x Efikasi Diri (Z)	-0,030	0,057	-0,866	-0,516	0,606
	Persepsi Tentang Profesi Guru (X2) x Efikasi Diri (Z)	0,026	0,046	0,874	0,568	0,571

Berdasarkan Tabel 5, dapat disimpulkan bahwa:

1. Nilai koefisien regresi variabel efektivitas PLP (X1) pada model 1, 2, dan 3 secara berturut-turut memiliki nilai positif, yang berarti jika efektivitas PLP naik sebesar 1, maka kesiapan menjadi guru akan meningkat sebesar 0,318; 0,237; 0,905.
2. Nilai koefisien regresi variabel persepsi tentang profesi guru (X2) pada model 1, 2, memiliki nilai positif, yang berarti jika persepsi tentang profesi guru naik sebesar 1, maka kesiapan menjadi guru akan meningkat sebesar 0,915 dan 0,177. Pada model 3 memiliki nilai negatif sebesar -0,410, yang berarti jika persepsi tentang profesi guru naik sebesar 1 maka akan menurunkan kesiapan menjadi guru sebesar -0,410 dengan asumsi variabel lainnya tetap konstan.
3. Nilai koefisien regresi variabel efikasi diri (Z) pada model 2, 3 memiliki nilai 0,511 dan 0,524 artinya jika efikasi diri naik sebesar 1 maka akan meningkatkan kesiapan menjadi guru sebesar 0,511; 0,524, akan tetapi jika dilihat nilai signifikansi pada model 3 pengaruh ini tidak signifikan.
4. Nilai koefisien regresi variabel efikasi diri dengan efektivitas PLP (X1*Z) pada model 3 memiliki nilai negatif yang berarti bahwa interaksi antara efektivitas PLP dan efikasi diri (X1*Z) sedikit menurunkan kesiapan menjadi guru sebesar 0,030 untuk setiap peningkatan 1 dalam interaksi namun nilai signifikansi menunjukkan bahwa pengaruh ini tidak signifikan. Interaksi efikasi diri dan persepsi tentang profesi guru (X2*Z) pada model 3 memiliki nilai positif yang berarti bahwa interaksi antara efikasi diri dan persepsi tentang profesi guru (X2*Z) sedikit meningkatkan kesiapan menjadi guru sebesar 0,025 untuk setiap peningkatan 1 dalam interaksi, jika dilihat dari nilai signifikansi menunjukkan bahwa pengaruh ini tidak signifikan.

Hasil Uji t

Berdasarkan gambar 2, dapat diinterpretasikan bahwa hipotesis yang diajukan menetapkan bahwa jika nilai *Sig. (2-tailed)* < 0,05 bermakna terdapat pengaruh signifikan pada efektivitas PLP, persepsi tentang profesi guru terhadap kesiapan menjadi guru. Sebaliknya, jika nilai *Sig. (2-tailed)* > 0,05 bermakna tidak terdapat pengaruh signifikan interaksi efektivitas PLP dan efikasi diri serta interaksi persepsi tentang profesi guru dan efikasi diri terhadap kesiapan menjadi guru.

Pembahasan

1. Pengaruh Efektivitas PLP Terhadap Kesiapan Menjadi Guru

Berdasarkan hasil analisis data yang telah dilakukan, menunjukkan bahwa efektivitas PLP memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap kesiapan menjadi calon guru, sehingga hasil penelitian dinyatakan sejalan dengan hipotesis yang diajukan. Dibuktikan dengan hasil analisis regresi linear sederhana yang menunjukkan bahwa nilai F hitung sebesar 16,034 dengan tingkat signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$, nilai korelasi (R) sebesar 0,310 dan koefisien determinasi (R Square) sebesar 0,096, yang berarti bahwa pengaruh efektivitas PLP terhadap kesiapan menjadi guru adalah sebesar 9,6%. Hasil uji t yang menunjukkan nilai sebesar 3,124 dan nilai signifikansi sebesar 0,002. Hasil ini menunjukkan bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($3,124 > 1,975$) dan nilai sig < α ($0,002 < 0,05$), Hasil tersebut menunjukkan apabila efektivitas PLP meningkat maka kesiapan menjadi guru juga akan meningkat. Semakin efektif PLP, maka semakin tinggi pula kesiapan mahasiswa untuk menjadi calon guru.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian (Khaerunnas & Rafsanjani, 2021:25) yang menjelaskan bahwa semakin baik pengalaman PLP yang dimiliki mahasiswa maka semakin baik kesiapan mahasiswa untuk menjadi calon guru dan begitu sebaliknya. Karena program PLP memberikan bekal cara menjadi guru yang baik dan profesional baik secara praktik maupun teori. Dengan adanya tercapainya keefektifan program PLP ini akan dapat membantu mahasiswa menjadi siap dalam melaksanakan proses kegiatan belajar mengajar didalam kelas. Efektivitas merupakan suatu hal yang dilakukan sesuai dengan yang telah di rencanakan serta dapat mencapai tujuan yang diharapkan (Lestari et al., 2023). PLP merupakan tahap penting

dalam proses mempersiapkan mahasiswa keguruan untuk menjadi guru profesional yang melibatkan mahasiswa keguruan dalam tugas yang berhubungan dengan pelaksanaan pembelajaran (Laurina et al., 2024:614). Dengan adanya program PLP, mahasiswa mendapatkan pengalaman praktik mengajar secara langsung dengan peserta didik karena sebagai calon pendidik perlu adanya pengalaman dan keterampilan mengajar sehingga dapat menjadi calon guru yang profesional (Khaerunnas & Rafsanjani, 2021:25).

2. Pengaruh Persepsi Profesi Guru Terhadap Kesiapan Menjadi Guru

Berdasarkan hasil analisis data yang telah dilakukan, menunjukkan bahwa persepsi tentang profesi guru memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap kesiapan menjadi guru, sehingga hasil penelitian dinyatakan sejalan dengan hipotesis yang diajukan. Dibuktikan dengan hasil uji t yang menunjukkan nilai sebesar 2,493 dan nilai signifikansi sebesar 0,014. Hasil ini menunjukkan bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($2,493 < 1,975$) dan nilai $sig < \alpha$ ($0,014 < 0,05$). Hasil tersebut menunjukkan apabila persepsi tentang profesi guru meningkat maka kesiapan menjadi guru juga akan meningkat. Semakin tinggi persepsi tentang profesi guru, maka semakin tinggi pula kesiapan mahasiswa untuk menjadi guru. Hasil penelitian ini sesuai dengan (Aayn & Listiadi, 2022:138) yang menjelaskan bahwa semakin lengkap rangsangan informasi yang diterima mahasiswa mengenai gambaran profesi guru maka semakin tepat pula persepsi yang diterima.

3. Pengaruh Efektivitas PLP Terhadap Kesiapan Menjadi Guru Dengan Efikasi Diri Sebagai Variabel Moderator

Berdasarkan hasil analisis data yang telah dilakukan, menunjukkan nilai t_{hitung} sebesar -0,516 dan nilai signifikansi sebesar 0,606 dengan nilai koefisien regresi sebesar -0,030. Hal ini menjelaskan bahwa peningkatan efikasi diri mengurangi pengaruh efektivitas PLP terhadap kesiapan menjadi guru sebesar 0,030. Hasil ini menunjukkan bahwa $t_{hitung} < t_{tabel}$ ($0,516 < 1,975$) dan nilai $sig > \alpha$ ($0,606 > 0,05$). Adanya data tersebut dapat disimpulkan bahwa efikasi diri tidak mampu memoderasi pengaruh efektivitas PLP terhadap kesiapan menjadi calon guru. Pengaruh dari variabel efikasi diri tidak mampu mengalahkan pengaruh dari variabel efektivitas PLP terhadap kesiapan menjadi guru.

Efikasi diri berperan untuk membentuk keyakinan diri terhadap kemampuan seseorang. Keefektifan PLP dapat diartikan sebagai penilaian terhadap keberhasilan PLP oleh mahasiswa yang telah menjalani PLP (Rahma et al., 2022). Namun, dalam penelitian ini efikasi diri mahasiswa Pendidikan Administrasi Perkantoran, Pendidikan Akuntansi, dan Pendidikan Ekonomi UNS tidak memberikan pengaruh efektivitas PLP terhadap kesiapan menjadi calon guru. Penelitian yang dilakukan (Puspitasari et al., 2019:1074) yang menyebutkan bahwa keefektifan praktik pengalaman lapangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesiapan menjadi guru dengan efikasi diri sebagai variabel intervening. (Laurina et al., 2024) menjelaskan bahwa efikasi diri sebagai variabel bebas dapat berdampak secara positif dan signifikan terkait dengan kesiapan mahasiswa menjadi guru. Berdasarkan penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa efikasi diri tidak dapat menjadi variabel moderasi, akan tetapi efikasi diri dapat menjadi variabel bebas dan variabel intervening.

4. Pengaruh Persepsi Profesi Guru Terhadap Kesiapan Menjadi Guru Dengan Efikasi Diri Sebagai Variabel Moderator

Berdasarkan hasil analisis data yang telah dilakukan, menunjukkan nilai t_{hitung} sebesar 0,568 dan nilai signifikansi sebesar 0,571 dengan nilai koefisien regresi sebesar 0,026. Hal ini menunjukkan bahwa peningkatan efikasi diri sedikit meningkatkan pengaruh persepsi tentang profesi guru terhadap kesiapan menjadi guru sebesar 0,026. Akan tetapi, hasil ini menunjukkan $t_{hitung} < t_{tabel}$ ($0,568 < 1,975$) dan nilai $sig > \alpha$ ($0,571 > 0,05$). Adanya data tersebut maka dapat

disimpulkan bahwa efikasi diri tidak mampu memoderasi pengaruh persepsi tentang profesi guru terhadap kesiapan menjadi guru.

Persepsi profesi guru merujuk pada proses penerimaan informasi terkait dengan pekerjaan guru (Widyaningrum & Suratno, 2023, hlm 24). Menurut (Ardyani & Latifah, 2014, hlm 235) terdapat 3 faktor pembentuk persepsi mahasiswa mengenai profesi guru, diantaranya yaitu persepsi mahasiswa tentang peran guru, persepsi mahasiswa tentang kompetensi yang harus dimiliki guru, persepsi mahasiswa tentang profesi guru dari sudut pandang masyarakat. Dalam penelitian ini efikasi diri mahasiswa Pendidikan Administrasi Perkantoran, Pendidikan Akuntansi, dan Pendidikan Ekonomi UNS tidak memberikan pengaruh persepsi tentang profesi guru terhadap kesiapan menjadi guru. Akan tetapi, dalam penelitian yang dilakukan (Puspitasari et al., 2019:1074) yang menyebutkan bahwa persepsi profesi guru berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesiapan menjadi guru dengan efikasi diri sebagai variabel intervening. Dari penelitian ini dapat disimpulkan bahwa variabel efikasi diri dapat menjadi variabel intervening tapi tidak dapat menjadi variabel moderasi.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian serta analisis data, dapat disimpulkan bahwa: 1) terdapat pengaruh positif dan signifikan pengaruh efektivitas PLP terhadap kesiapan menjadi guru pada mahasiswa rumpun ekonomi FKIP UNS; 2) terdapat pengaruh positif dan signifikan pengaruh persepsi tentang profesi guru terhadap kesiapan menjadi guru pada mahasiswa rumpun ekonomi FKIP UNS; 3) efikasi diri tidak dapat memoderasi pengaruh efektivitas PLP terhadap kesiapan menjadi guru pada mahasiswa rumpun ekonomi FKIP UNS; dan 4) efikasi diri tidak dapat memoderasi pengaruh persepsi tentang profesi guru terhadap kesiapan menjadi guru pada mahasiswa rumpun ekonomi FKIP UNS. Temuan ini diindikasikan oleh hasil uji MRA dan uji t.

Kesimpulan ini menggambarkan bahwa apabila PLP dijalankan secara efektif dapat memberikan pengaruh terhadap kesiapan menjadi guru, dan apabila mahasiswa memiliki citra positif tentang profesi guru juga dapat memberikan pengaruh terhadap kesiapan menjadi guru. Akan tetapi, efikasi diri tidak mampu mengalahkan pengaruh dari variabel efektivitas PLP yang berarti walaupun mahasiswa memiliki efikasi diri yang tinggi, hal tersebut tidak memberikan efek yang besar bagi pengaruh efektivitas PLP. Hal ini menjelaskan bahwa kesiapan menjadi guru lebih dipengaruhi oleh pengalaman yang nyata daripada keyakinan pribadi tentang kemampuan. Efikasi diri tidak mampu mengalahkan pengaruh persepsi tentang profesi guru. persepsi umumnya muncul terlebih dahulu dan diikuti dengan efikasi diri. Karena persepsi seseorang terhadap suatu situasi dapat mempengaruhi keyakinan individu tentang kemampuannya.

REKOMENDASI

1. Bagi Program Studi Pendidikan Administrasi Perkantoran, Pendidikan Akuntansi, dan Pendidikan Ekonomi UNS diharapkan Program studi dapat meningkatkan kualitas PLP dengan melakukan evaluasi dan menerima saran dan masukan dari mahasiswa melalui survei kepuasan mahasiswa yang mencakup tentang pengalaman selama melaksanakan PLP, kendala yang dialami, dukungan yang diterima, serta kualitas bimbingan baik dengan guru pamong maupun dosen pembimbing lapangan. Program studi perlu mengadakan kegiatan yang memperkuat persepsi profesi guru melalui seminar bersama guru-guru profesional sehingga muncul dalam diri mahasiswa citra positif guru, serta program studi harus menyediakan dukungan tambahan seperti mentoring dan bimbingan bagi mahasiswa dalam bentuk *feedback loop*.
2. Bagi mahasiswa diharapkan mahasiswa calon guru untuk memanfaatkan setiap kesempatan yang ada dalam program PLP untuk mengembangkan keterampilan mengajar yang relevan dan praktis, serta ikut aktif dalam berpartisipasi dan berusaha untuk terus belajar dari setiap pengalaman, Mahasiswa diharapkan mencari dan memilah informasi serta mengikuti kegiatan yang dapat meningkatkan persepsi positif mahasiswa terhadap profesi guru seperti seminar,

mahasiswa disarankan untuk terus mengembangkan efikasi diri mereka dan meningkatkan rasa percaya diri dalam mengajar

3. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat meningkatkan temuan penelitian dengan menguji pengaruh variabel efektivitas PLP dan persepsi tentang profesi guru terhadap kesiapan menjadi guru pada subjek penelitian yang lebih luas, karena penelitian ini terbatas pada hanya pada Program Studi Pendidikan Administrasi Perkantoran, Pendidikan Akuntansi, dan Pendidikan Ekonomi pada mahasiswa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan UNS. Serta dapat meningkatkan hasil temuan penelitian dengan menganalisis variabel lain yang berkaitan dengan kesiapan menjadi calon guru.

UCAPAN TERIMAKASIH

Segala puji syukur atas kehadiran Allah SWT yang telah memberikan limpahan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan lancar. Penulis mengucapkan terima kasih dan mempersembahkan tulisan ini kepada:

1. Orang tua dan keluarga besar dari Ayah dan Mama yang selalu mendoakan, memberi dukungan kepada penulis.
2. Bapak Dr. Salman Alfarisy Totalia, S.Pd., M.Si selaku Dosen Pembimbing yang telah dengan sabar memberikan bimbingan, arahan, serta motivasi dalam penyusunan skripsi ini.
3. Teman – teman penulis, dan seluruh pihak yang terlibat langsung maupun yang tidak langsung yang telah menemani dan membantu dalam proses penulisan skripsi ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Aayn, S. L., & Listiadi, A. (2022). Pengaruh pengaruh pengenalan lapangan persekolahan, persepsi profesi guru dan efikasi diri terhadap kesiapan menjadi guru (mahasiswa program studi pendidikan akuntansi UNESA). *Jurnal Studi Guru Dan Pembelajaran*, 5(1), 132–140. <https://doi.org/10.30605/jsgp.5.1.2022.1738>
- Alifah, C., & Hastuti, M. A. S. W. (2023). Pengaruh minat menjadi guru dan program pengenalan lapangan persekolahan (plp) terhadap kesiapan menjadi guru pada mahasiswa pendidikan ekonomi universitas bhinneka PGRI tulungagung tahun akademik 2022/2023. *Jurnal Economina*, 2(8), 2147–2163. <https://doi.org/10.55681/economina.v2i8.725>
- Ardias, W. S., & Rambe, D. R. (2020). Ingin lebih siap memasuki dunia kerja? Asah kemampuan leadership anda dari sekarang. *Jurnal Biopsikososial*, 4(2), 320-342. Ardyani, A., & Latifah, L. (2014). Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi minat mahasiswa menjadi guru akuntansi pada mahasiswa prodi pendidikan akuntansi angkatan 2010 Universitas Negeri Semarang. *Economic Education Analysis Journal*, 3(2), 232–240. <http://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/eeaj>
- Efendi, R. (2013). Self efficacy: studi indigenous pada guru bersuku Jawa. *Journal of Social and Industrial Psychology*, 2(2), 61-67. <http://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/sip>
- Hadi, S. (1991). *Statistik dalam Basica Jilid 1*. Penerbit Andi.
- Khaerunnas, H., & Rafsanjani, M. A. (2021b). Pengaruh pengenalan lapangan persekolahan (plp), minat mengajar, dan prestasi belajar terhadap kesiapan menjadi guru bagi mahasiswa pendidikan ekonomi. *Edukatif : Jurnal Ilmu Pendidikan*, 3(6), 3946–3953. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v3i6.1353>
- Kurniawan, R. Y., Renovaka, H., & Devi, P. (2023). Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi kesiapan calon guru ekonomi. *Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 16(2), 96–109. <https://doi.org/10.17977/UM014v16i22023p096>

- Laras Tuti, S., & Anasrulloh, M. (2022). Pengaruh pengenalan lapangan persekolahan (plp) terhadap kesiapan menjadi guru melalui self-efficacy sebagai variabel intervening. *Jurnal Economina*, 1(2), 228–238. <https://doi.org/10.55681/economina.v1i2.31>
- Laurina, S., Nisa, H., & Dwijayanti, R. (2024). Pengaruh Persepsi Praktik PLP Dan Efikasi Diri Terhadap Kesiapan Mahasiswa Menjadi Guru (Studi Pada Mahasiswa Pendidikan Tata Niaga 2019 Universitas Negeri Surabaya). *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 10(9), 611–622. <https://doi.org/10.5281/zenodo.11183148>
- Lestari, V. D., Manajemen, J., Tinggi, S., Ekonomi, I., & Negara, K. (2023). Implementasi Efektivitas Pengendalian Intern Pada Sistem Informasi Akuntansi Penggajian. In *Jurnal Riset Mahasiswa Ekonomi (RITMIK)*, 5(1).
- Lianto, L. (2019). Self-Efficacy: A Brief Literature Review. *Jurnal Manajemen Motivasi*, 15(2), 55. <https://doi.org/10.29406/jmm.v15i2.1409>
- Made, I., Mahardika, A., Tripalupi, L. E., Ayan Suwendra, I. W., Ekonomi, J. P., & Ekonomi, F. (2019). Faktor-faktor yang mempengaruhi kesiapan menjadi guru pada mahasiswa jurusan pendidikan ekonomi angkatan 2014 Universitas Pendidikan Ganesha. *Jurnal Pendidikan Ekonomi Undiksha*, 11(1). <https://doi.org/DOI:10.23887/jjpe.v11i1.20152>
- Maharbid, D. A. (2022). Analisis soft skill mahasiswa calon guru sekolah dasar pada program pengenalan lapangan persekolahan. *Elementary Journal*, 4(2), 116-126. <https://www.researchgate.net/publication/359481384>
- Mulyasa, E. (2007). *Standar Kompetensi dan Sertifikasi Guru* (Mukhlis, Ed.). PT Remaja Rosdakarya.
- Musyarrifah, Sahril, & Korompot, C. A. (2022). Self-efficacy and Speaking Skill: A Correlation Study of Undergraduate Students at Walisongo State Islamic University. *Journal of Art, Humanity & Social Studies*, 2(5), 90–104.
- Pratama, B. R., Lutfiyani, N., & Nugrahaini, I. (2015). Pengaruh prestasi praktik pengalaman lapangan (ppl), penguasaan kompetensi profesional, dan motivasi mahasiswa terhadap kesiapan menjadi guru mata pelajaran ekonomi/akuntansi yang profesional (studi kasus mahasiswa program studi pendidikan akuntansi tahun 2010). *Jurnal Penelitian Pendidikan*, 32(1), 11-17. <https://doi.org/10.15294/jpp.v32i1.5702>
- Puspitasari, W. (2019). Pengaruh persepsi profesi guru dan keefektifan praktik pengalaman lapangan terhadap kesiapan menjadi guru dengan efikasi diri sebagai variabel intervening. *EEAJ*, 8(3), 1061–1078. <https://doi.org/10.15294/eeaj.v8i3.35724>
- Rahma, W. N., Santoso, S., & Hamidi, D. N. (2022). Hubungan persepsi mahasiswa tentang keefektifan plp dan dukungan keluarga dengan minat menjadi guru pada mahasiswa pendidikan akuntansi di Surakarta. *Tata Arta UNS*, 8(2).
- Rahmadiyahani, S., Sri Hariyani, L., & Yudiono, U. (2020). Minat menjadi guru: persepsi profesi guru, pengenalan lapangan persekolahan (plp) dan efikasi diri. *Jurnal Riset Pendidikan Ekonomi*, 5(1), 1-14. <http://ejournal.unikama.ac.idHal|10>
- Pangestu, M.S., Harini., Totalia, S.A. (2024). Pengaruh plp, persepsi profesi guru, dan efikasi diri terhadap minat menjadi guru dimoderasi oleh lingkungan keluarga pada mahasiswa pendidikan ekonomi UNS. *Journal on Education*, 06(02), 13500–13513. <http://jonedu.org/index.php/joe>.
- Soraya, N. (2018). Analisis persepsi mahasiswa terhadap kompetensi dosen dalam mengajar pada program studi pai fakultas ilmu tarbiyah. *Jurnal Tadrib*, 4(1), 183-204. <https://doi.org/10.19109/Tadrib.v4i1.1957>
- Sukmawati, R. (2019). Analisis kesiapan mahasiswa menjadi calon guru profesional berdasarkan standar kompetensi pendidik. *Jurnal Analisa*, 5(1), 95–102. <https://doi.org/10.15575/ja.v5i1.4789>
- Wahjudi, E. (2021). Peran efikasi diri dalam memediasi pengaruh pengenalan lapangan persekolahan (plp) dan persepsi profesi guru terhadap minat menjadi guru akuntansi. *Jurnal Pendidikan Akuntansi (JPAK)*, 9(2), 178-189. <https://doi.org/10.26740/jpak.v9n2.p178-189>

- Widyaningrum, S., & Suratno, I. B. (2023). Pengaruh persepsi siswa tentang profesi guru dan lingkungan keluarga terhadap minat siswa menjadi guru. *Jurnal Pendidikan Ekonomi Dan Akuntansi*, 16(1), 21–31. <https://doi.org/10.24071/jpea.v16i1.589>
- Yulianto, A., & Khafid, M. (2016). Pengaruh praktik pengalaman lapangan (ppl), minat menjadi guru, dan prestasi belajar terhadap kesiapan mahasiswa menjadi guru yang profesional. *Economic Education Analysis Journal*, 5(1), 100-114. <http://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/eeaj>
- Yuniasari, T., & Djazari, M. (2017). The effect of the interest to be teachers, family environment, and teaching practicum experience (tpe) on the readiness of accounting teacher-to-be students of class 2013 accounting education study program FE YSU. *Jurnal Pendidikan Akuntansi Indonesia*, 15(2).
- Zola, N., Yusuf, A. M., & Firman, F. (2022). Konsep social cognitive career theory. *JRTI (Jurnal Riset Tindakan Indonesia)*, 7(1), 24. <https://doi.org/10.29210/30031454000>